

PANDANGAN SAINS DAN ALKITAB TENTANG ASAL-USUL DAN PENANGGALAN PENCIPTAAN MANUSIA

Oleh:

Elfri Darlin Sinaga, M.Min., M.Fil.

(Dosen Tetap STFT Surya Nusantara Pematangsiantar)

Abstrak

Sains dan Alkitab, keduanya adalah buku Allah. Allah merupakan pengarang Alkitab dan Pencipta alam semesta. Alkitab berisikan firman Allah yang tertulis, dan Sains menguraikan peristiwa-peristiwa alam, yang merupakan hasil karya agung Pencipta. Seiring dengan kemajuan zaman, Sains berkembang begitu pesat. Bahkan kemajuan Sains telah mengalihkan perhatian dan pandangan manusia dari perkara-perkara rohani kepada perkara-perkara sekuler serta mengabaikan Alkitab. Apakah Sains ataukah Alkitab yang dapat menjawab persoalan umat manusia? Salah satu yang sering dipersoalkan adalah tentang asal-usul umat manusia dan penanggalan penciptaan manusia. Apakah Sains ataukah Alkitab yang bisa memberikan jawabannya? Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui pandangan Sains dan Alkitab tentang asal-usul kehidupan manusia di bumi, mencakup tentang asal-usul dan waktu penciptaan manusia. Sebagai kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pandangan Sains tentang asal-usul umat manusia di bumi beraneka ragam dan kontradiktif. Banyak para ilmuwan memberikan pandangan yang merendahkan martabat manusia setara dengan binatang. Namun, Alkitab memberikan pandangan yang jelas, akurat dan pasti tentang asal-usul umat manusia yang hidup di bumi. Alkitab memberitahukan bahwa manusia pertama yang diciptakan di bumi adalah Adam (1 Kor. 15:45). Manusia adalah mahluk ciptaan Allah yang agung dan mulia, karena diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (Kej.1:26-27). Adam dan Hawa adalah tokoh sejarah yang benar-benar pernah hidup di bumi, dan mereka itulah nenek moyang umat manusia. Kepastian tentang penanggalan penciptaan manusia tidak dapat dijawab melalui penemuan Saintist. Penanggalan penciptaan manusia telah diberitahukan Allah secara tidak langsung melalui Alkitab. Namun, hal itu membutuhkan usaha dan penggalan yang sungguh-sungguh. Alkitab memberitahukan kapan penciptaan manusia pertama (Adam dan Hawa) melalui penelitian yang sungguh-sungguh dan cermat terhadap data-data dan tahun-tahun yang terdapat di dalam Alkitab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tuhan Allah menciptakan manusia pertama (Adam dan Hawa) yakni tahun 4174 sM. Dan usia kehidupan manusia di bumi hingga saat ini (2017) adalah 6190 tahun, yakni 4174 + 2017- 1.

Kata Kunci: Sains, Alkitab, Asal-usul, penanggalan, penciptaan, manusia,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sains diartikan sebagai ilmu pengetahuan pada umumnya, atau ilmu pengetahuan alam, pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia klasik, termasuk di dalamnya zoologi, botani, fisika, kimia, geologi, dsb.¹ Sains berasal dari kata *science* yang diartikan sebagai: “Knowledge about the structure and behavior of the natural, and physical world, based on facts that you can prove, for example by experiments.”² (pengetahuan tentang struktur dan perilaku alam dan dunia fisika, didasarkan atas fakta-fakta yang dapat kamu buktikan, contohnya melalui percobaan-percobaan).

Alkitab adalah kitab suci agama Kristen, terdiri atas Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.³ Alkitab dalam kanonisasi Kristen Protestan terdiri dari 66 kitab, yaitu: 39 kitab Perjanjian Lama dan 27 kitab Perjanjian Baru. Orang Kristen mempercayai Alkitab sebagai standar iman dan penuntun perilaku serta norma kehidupan (Mazmur 119:105).

Pada dasarnya, Sains dan Alkitab tidak bertentangan, malahan saling melengkapi. Sains menyelidiki segala sesuatu yang ada di alam semesta beserta hukum-hukum yang mengaturnya, sementara Alkitab merupakan manifestasi tabiat Allah melalui firman-Nya yang ditulis oleh para nabi dan para rasul. Namun keduanya bersumber dari Allah.

Berbicara tentang keselarasan antara Sains dan Alkitab, Canadian Panjaitan menyebutkan bahwa baik Alkitab dan Sains, keduanya merupakan buku Allah. Allah merupakan pengarang Alkitab dan Pencipta alam semesta. Alkitab berisikan firman Allah yang tertulis, dan Sains menguraikan peristiwa-peristiwa alam, yang merupakan hasil karya agung Pencipta.⁴

Seiring dengan kemajuan zaman, maka Sains berkembang begitu pesat. Bahkan kemajuan Sains telah mengalihkan perhatian dan pandangan manusia dari perkara-perkara rohani kepada perkara-perkara sekuler serta mengabaikan Alkitab. Penemuan alat-alat serba

¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 862.

²AS Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, New York: Oxford University Press, 2010), 1357.

³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 27.

⁴ Canadian Panjaitan, *Sains, Teknologi dan Alkitab*, (Bandung: Yayasan Pustaka Wina, 2000), 2.

elektronik, pesawat terbang supersonik, mesin-mesin dan pabrik pembangkit tenaga listrik dan tenaga nuklir, radio, televisi, computer dan jaringan telekomunikasi canggih membuat orang-orang yang hidup di zaman modern ini lebih percaya pada Sains dari pada kepada Alkitab.

Fakta bahwa Sains dapat menjawab dan memecahkan banyak persoalan hidup manusia. Tetapi benarkah Sains dapat menjawab semua persoalan hidup manusia? Benarkah pendapat Sains lebih masuk akal dari pada pendapat Alkitab? Salah satu isu yang banyak diperdebatkan oleh para ilmuwan pada sepanjang zaman adalah tentang permulaan kehidupan di bumi. Banyak pandangan yang beragam, namun tidak ada jawaban yang pasti. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: PANDANGAN SAINS DAN ALKITAB TENTANG ASAL-USUL DAN PENANGGALAN PENCIPTAAN MANUSIA .

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka masalah yang hendak dibahas dan dijawab dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pandangan Sains tentang asal-usul umat manusia yang hidup di bumi?
2. Bagaimana pandangan Alkitab tentang asal-usul umat manusia yang hidup di bumi?
3. Apakah Sains ataukah Alkitab dapat memberikan jawaban yang tepat tentang penanggalan permulaan kehidupan manusia di bumi?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui pandangan Sains dan Alkitab tentang asal-usul kehidupan manusia di bumi, mencakup tentang asal-usul dan waktu penciptaan manusia.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi setiap pembaca yang ingin mengetahui kepastian tentang asal-usul kehidupan dan waktu penciptaan manusia di bumi yang selama ini hanya bersifat perkiraan dan menjadi kebingungan dalam dunia Sains. Sains membutuhkan fakta dan pembuktian, namun yang ada adalah pandangan yang kontroversi dan beraneka ragam.

Penelitian ini memberikan jawaban dari Alkitab tentang kebingungan dalam dunia Sains, khususnya tentang kepastian waktu penciptaan kehidupan manusia di bumi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pandangan Sains Tentang Asal-Usul Manusia

Manusia adalah makhluk yang cerdas, selalu ingin tahu segala sesuatu. Untuk itu mereka berusaha mengadakan penelitian dan menciptakan berbagai teori, termasuk tentang asal-usul manusia. Dalam tulisan ini, penulis memuat beberapa pandangan Sains sehubungan dengan asal-usul manusia, antara lain: 1) Pandangan Aristoteles, 2) Pandangan Evolusi Alamiah, 3) Pandangan Evolusi Desitis, 4) Pandangan Evolusi Teistis

1. Pandangan Aristoteles

Aristoteles adalah seorang filsuf Yunani dan juga seorang teolog. Sebagai seorang teolog, dia mempercayai bahwa segala sesuatu di alam ini diciptakan oleh Allah. Namun dia menambahkan bahwa pada mulanya Allah menciptakan makhluk primitif, yang kemudian secara alami berkembang menjadi makhluk yang lebih sempurna, demikian seterusnya, hingga tiba pada tahap manusia.⁵

2. Pandangan Aureus Agustine

Aureus Agustine adalah seorang bisop yang dianggap sebagai pelopor Gereja latin yang paling tersohor pada abad ke-4 dan ke-5. Agustine menuliskan beberapa buku teologia yang pengaruhnya masih terasa hingga kini. Aureus berusaha menjembatani prinsip evolusi Aristoteles dengan Alkitab. Untuk itu dia menyimpulkan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dengan potensi untuk berkembang menjadi makhluk yang lebih sempurna. Menurut Aureus penciptaan bersifat potensial dan bukan sempurna seperti yang diceritakan dalam Alkitab yakni Kejadian pasal satu.⁶

3. Pandangan Charles Darwin

Charles Darwin lahir di Inggris pada hari yang sama dengan Abraham Lincoln di AS, yaitu tanggal 12 Pebruari 1809. Dalam bukunya *The Oriigin of Species*, Charles Darwin mengemukakan pandangannya tentang asal-usul manusia. Menurut pandangan Darwin,

⁵Canadian Panjaitan, *Sains, Teknologi dan Alkitab*, (Bandung: Yayasan Pustaka Wina, 2000), 49.

⁶*Ibid.*

manusia bermula dari atom-atom yang bergerak. Kombinasi dari gerakan atom, waktu, serta faktor, kebetulan telah menjadikan alam semesta. Pada tahap selanjutnya terjadilah seleksi alam. Alam menghasilkan berbagai jenis kehidupan, namun karena kekurangan kebutuhan hidup, terjadilah persaingan. Yang terbaik dan yang terkuat dan paling mudah menyesuaikan diri dengan keadaan, itulah yang lolos dalam persaingan, sementara yang tidak lolos kemudian punah. Dan sebagai akibat seleksi alam, terdapat peningkatan jenis kehidupan. Pada akhir proses seleksi alam yang berkepanjangan dan berbagai mutasi yang berguna muncullah manusia. Manusia merupakan organisme yang amat sangat kompleks serta memiliki kemampuan-kemampuan yang mengungguli jenis-jenis kehidupan lainnya, bukan karena ia diciptakan demikian, tetapi karena sifat-sifat yang demikianlah membuatnya bertahan hidup ditengah-tengah seleksi alam yang ganas ini. Manusia adalah jenis yang paling kuat yang dapat bertahan, maka hiduplah dia.⁷

4. Pandangan Kaum Evolusi Teistik

Menurut pandangan kaum Evolusi Teistik, manusia bermula dari ciptaan Allah, namun bukan seperti yang diceritakan dalam Alkitab. Kaum Evolusi Teistik mengatakan, “Allah menciptakan manusia yang pertama, tetapi dengan melakukan hal tersebut Allah memakai makhluk yang sudah ada. Allah menciptakan jiwa manusia, kemudian memasukkannya ke dalam makhluk menyusui tingkat utama dan dengan demikian mengubah makhluk tersebut menjadi manusia pertama.”⁸

5. Pandangan Eugene Dubois

Eugene Dubois adalah seorang dokter berkebangsaan Belanda. Dalam penelitian yang dilakukannya di Indonesia antara tahun 1891-1892, dia menemukan satu fosil terkenal nenek moyang manusia yakni *Pithecanthropus Erectus* yang biasa disebut sebagai manusia Jawa. *Pithecus* berarti monyet, *anthropus* berarti manusia dan *erectus* berarti berdiri tegak, sehingga Dubois menyebutnya sebagai manusia monyet berdiri tegak

⁷Charles Darwin, *The Origin of Species*, 6th London Ed. (Chicago: Thomson and Thomas, n.d), 473.

⁸Millar J. Erickson, *Teologi Kristen Vol.2*, (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2003), 48.

yang merupakan mata rantai yang hilang pada evolusi manusia. Penemuan ini terdiri dari sebuah tempurung tengkorak di tepi sungai Bengawan Solo, Trinil (1891).⁹

6. Pandangan Para Ilmuwan

Menurut para ahli, manusia pertama di bumi adalah *pithecanthropus erectus* (manusia monyet berdiri tegak) yang eksis di Afrika kurang lebih 1,7 juta tahun lalu. Pada awal tahun 1990an kebanyakan ilmuwan percaya bahwa manusia *pithecanthropus erectus* eksis hanya di Afrika, dan kemudian menyebar ke daerah Eropa dan Asia sekitar 1 juta tahun yang lalu.¹⁰ Lebih lanjut para ilmuwan penganut paham evolusi berkeyakinan bahwa sekitar 200 ribu sampai 300 ribu tahun yang lalu, manusia *pithecanthropus erectus* telah berevolusi menjadi *Homo sapiens*, nenek moyang manusia modern.¹¹

Menanggapi pandangan Sains tentang asal-usul manusia, ditemukan pandangan yang tidak seragam bahkan kontroversi satu dengan yang lain. Bahkan hingga saat ini didapati ketidaksepakatan di kalangan para ilmuwan tentang apakah terjadi garis evolusionari langsung dari *homo sapiens* ke manusia modern. Silang pendapat secara khusus terfokus pada manusia Neanderthal, yang sering disebut *Homo sapiens neanderthalis*. Para ilmuwan masih tetap memburu fosil untuk dapat menyusun garis evolusi manusia secara sempurna.¹²

Pandangan Alkitab tentang Asal-Usul Manusia

Alkitab memberitahukan kepada kita pernyataan yang jelas tentang asal-usul manusia. Alkitab menegaskan dalam 1 Korintus 15:45 bahwa Adam adalah manusia pertama yang mendiami planet bumi. Adam merupakan nenek moyang semua manusia yang pernah eksis di bumi. Tetapi dia bukan nenek moyang kelompok kera, karena kera, gorilla, orang hutan atau simpanse dan hewan darat lainnya telah diciptakan pada hari yang keenam, sebelum penciptaan manusia. (Kejadian 1: 25).

⁹ Canadian Panjaitan, *Sains, Teknologi dan Alkitab*, (Bandung: Yayasan Pustaka Wina, 2000), 66.

¹⁰ *Ibid*, 67.

¹¹ *Ibid*.

¹² *Ibid*.

Manusia yang pertama (Adam) diciptakan langsung oleh Tuhan Allah dari debu tanah dan nafas hidup. “TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.(Kej.2:7) Kualitas manusia pertama (Adam) pada saat diciptakan Tuhan Allah dijelaskan di dalam Alkitab sebagai berikut: “Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambarNya, menurut gambar Allah diciptakanNya dia.” (Kejadian 1:27)

Ketika manusia diciptakan, Allah menjadikannya secara langsung dan lengkap. Allah tidak menjadikannya dari makhluk yang lebih rendah. Sebaliknya, sifat fisik dan sifat rohani manusia diciptakan secara khusus oleh Allah.

Alkitab memberitahukan dengan jelas dan gamblang bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang berharga, dijadikan menurut gambar dan rupa Allah, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat (Kej.1:26-27; Mat.10:28-31; Mzm.8:5-7). Alkitab mengangkat martabat manusia setinggi-tingginya, sementara para ilmuwan penganut paham evolusi merendahkan martabat manusia menjadi setara dengan binatang.

Pandangan Sains tentang Waktu Penciptaan Manusia

Kapankah manusia, khususnya manusia sebagaimana yang digambarkan di dalam Alkitab, muncul pertama kali di muka bumi ini?

1. Pandangan B.B. Warfield

B.B. Warfield adalah seorang teolog Kristen. Dalam artikelnya berjudul “On the Antiquity and Unity of the Human Race, yang diterbitkan dalam *Jurnal Biblical and Theological Studies*” dia menulis: “Masalah kapan manusia pertama diciptakan tidak penting bagi para teolog.¹³ Lebih lanjut Warfield menegaskan bahwa kita tidak dapat menentukan usia manusia, atau hal itu tidak terlalu berarti seandainya kita mengetahuinya. Masalah usia manusia yang sangat antic itu sendiri tidak memiliki bobot teologis. Masalah berapa lama manusia sudah berada di bumi ini tidak terlalu penting bagi teologi.¹⁴

¹³Benjamin B. Warfield, “*On the Antiquity and Unity of the Human Race,*” in *Biblical and Theological Studies*, ed. Samuel G. Craig (Philadelphia: Presbyterian and Reformed, 1952), 238.

¹⁴*Ibid.*

2. Pandangan Donald R. Wilson

Menurut Donald R. Wilson usia manusia bisa diukur melalui penggunaan alat. Donald mengatakan, “Membuat alat atau perkakas adalah ciri khas manusia. Bila ini merupakan kriteria, maka tanggal asal-usul manusia dapat ditetapkan lebih awal, yaitu 500.000 – 2.000.000 tahun yang lalu.”¹⁵

3. Pandangan Paul H. Seeley

Paul H. Seeley mengatakan bahwa waktu penciptaan manusia bisa diketahui dan diukur melalui waktu pertama kali manusia dikuburkan. Dia mengatakan bahwa upacara penguburan orang mati merupakan ciri-ciri khas manusia yang membedakan dia dari makhluk yang lain. Bila hal ini merupakan kriteria, maka manusia yang pertama dapat disamakan dengan manusia Neanderthal dan tanggalnya dapat ditetapkan sekitar 50.000 tahun yang lalu.¹⁶

4. Pandangan James W. Murk

James W. Murk berpendapat bahwa tanggal permulaan kehidupan manusia di bumi bisa diketahui melalui penelitian terhadap pemakaian bahasa dan budaya. Murk mengatakan, “Manusia dapat dibedakan dengan adanya pemakaian simbolisme yang kompleks, atau secara khusus pemakaian bahasa (kebudayaan). Berlandaskan hal ini manusia pertama di bumi dapat ditetapkan yakni sekitar 30.000-40.000 tahun yang lalu.”¹⁷

5. Kaum kreasionis pada umumnya meyakini bahwa usia kehidupan di bumi adalah sekitar 11.000 tahun. Sebagian ada yang berpendapat bahwa usia kehidupan di bumi lebih muda dari itu yakni sekitar 10.000 tahun, bahkan ada juga yang mengatakan kurang dari 9000 tahun.

6. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pada umumnya mempercayai bahwa usia kehidupan di bumi adalah kurang lebih 6000 tahun.

¹⁵Donald R. Wilson, “*How Early Is Man? Christianity Today*, 14 September 1962, hlm. 27-28.

¹⁶Paul H. Seeley, “*Adam and Anthropolgy: A Proposed Solution*, “*Journal of the American Scientific Affiliation* 22, no.3 (September 1970), 89.

¹⁷James W. Murk, *Evidence for a Late Pliestocene Creation of Man*, “*Journal of the American Scientific Affiliation* 17, no. 2 (June 1965), 37-49.

Tanggapan Teologis

Bila kita memperhatikan pandangan yang dikemukakan para ilmuwan maupun para teolog, nampak jelas bahwa tidak satu pun dari pandangan mereka yang memuaskan dan memberikan kepastian tentang waktu dan penanggalan penciptaan manusia pertama (Adam dan Hawa). Lalu dimanakah kita menemukan jawabannya? Apakah Alkitab bisa memberikan penjelasan tentang waktu penciptaan manusia? Mari kita menyelidikinya.

Pandangan Alkitab tentang Waktu Penciptaan Manusia

Alkitab penuh dengan kebenaran yang sangat berharga. Alkitab berisi Alfa dan Omega ilmu pengetahuan.¹⁸ Penanggalan permulaan kehidupan manusia di bumi, walau tidak diberitahukan secara langsung, namun dapat diketahui setiap pelajar Alkitab melalui penelitian terhadap data-data dan tahun-tahun yang terdapat di dalam Alkitab. Alkitab memberitahukan (secara tidak langsung) kepada pembacanya perihal usia manusia.

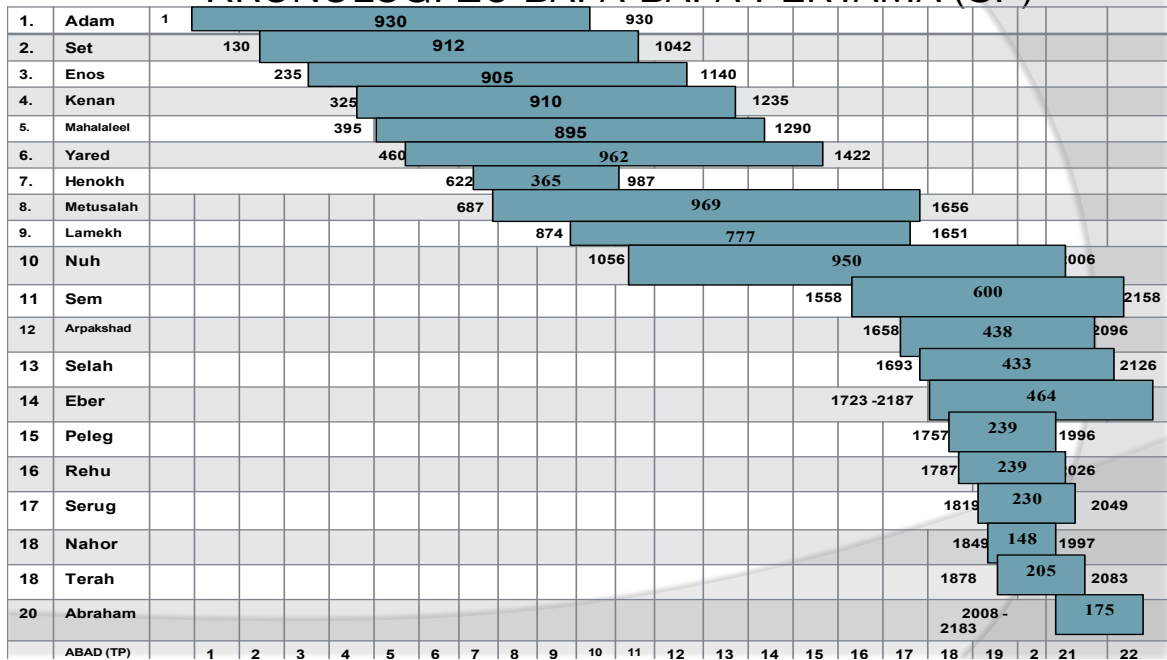
METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk mengetahui penanggalan penciptaan manusia (Adam dan Hawa) adalah metode analisis data dan tahun-tahun atau penanggalan Alkitab yang berkaitan dengan penanggalan manusia, dimulai dari Adam sebagai generasi umat manusia (Kejadian 5: 3) hingga Abraham (generasi ke-20) dari umat manusia. Dari Abraham diteruskan kepada Ishak, Yakub, bangsa Israel di Mesir, keluarnya bangsa Israel dari Mesir di bawah kepemimpinan Musa, pengembaraan bangsa Israel di Padang Belantara hingga pembangunan Bait Suci di Yerusalem oleh raja Salomo (1 Raj.6:1). Dan sebaliknya perhitungan tahun-tahun sejak pembangunan Bait Suci hingga penciptaan Adam. Penelitian terhadap penanggalan penciptaan manusia pertama (Adam dan Hawa) menggunakan dua teknik perhitungan, yakni: 1) Teknik perhitungan maju, dan 2) Teknik perhitungan mundur.

1. Teknik Perhitungan Maju

¹⁸ Ellen G. White, *Testimonies To the Church, Vol.8*, p. 299.

KRONOLOGI 20 BAPA-BAPA PERTAMA (SP)



TEKNIK PERHITUNGAN MAJU

N o.	Bapa-bapa I	Tahun Lahir SP	Umur saat mendapat anak	Lamanya hidup setelah punya anak	Umur Lama hidup	Mening gal Tahun SP	Dukungan Ayat Alkitab
1.	Adam	1	130	800	930	930	Kej. 5:3-5
2.	Set	130	105	807	912	1042	Kej.5:6-8
3.	Enos	235	90	815	905	1140	Kej.5:9-11
4.	Kenan	325	70	840	910	1235	Kej.5:12-14
5.	Mahalaleel	395	65	830	895	1290	Kej.5:15-17
6.	Yared	460	162	800	962	1422	Kej.5:18-20
7.	Henokh	622	65	300	365	987	Kej.5:21-23
8.	Metusalah	687	187	782	969	1656	Kej.5:25-27
9.	Lamekh	874	182	595	777	1651	Kej.5:28-31
10	Nuh	1056	500	450	950	2006	Kej.5:32; Kej.9:29

10 BAPA-BAPA KEDUA (KEJ. 11)

No	Bapa-bapa II	Lahir Tahun SP	Umur Saat Mendapat Anak	Lamanya hidup setelah punya anak	Umur (Lama Hidup)	Meninggal Tahun SP	Dukungan Ayat Alkitab
11.	Sem	1558	100	500	600	2158	Kej.11:10-11
12.	Arpakshad	1658	35	403	438	2096	Kej.11:12-13
13.	Selah	1693	30	403	433	2126	Kej.11:14-15
14.	Eber	1723	34	430	464	2187	Kej.11:16-17
15.	Peleg	1757	30	209	239	1996	Kej.11:18-19
16.	Rehu	1787	32	207	239	2026	Kej.11:20-21
17.	Serug	1819	30	200	230	2049	Kej.11:22-23
18.	Nahor	1849	29	119	148	1997	Kej.11:24-25
19.	Terah	1878	70	135	205	2083	Kej.11:26,32
20.	Abraham	2008	100	75	175	2183	Kej.21:5;25:7-8

KRONOLOGI KETURUNAN ABRAHAM

No.	Keturunan Abraham	Lahir Tahun SP	Umur Saat Mendapat Anak	Lamanya hidup setelah punya anak	Umur (Lama Hidup)	Meninggal Tahun SP	Dukungan Ayat Alkitab
21.	Ishak	2108	60	120	180	2288	Kej. 25:26; Kej.35:28
22.	Yakub	2168	90	57	147	2315	Kej. 47: 9,28.
23	Yakub (Israel) dan keturunannya masuk ke negeri Mesir pada saat ia berusia 130 tahun, yakni tahun 2298 SP (2168+130)						

24. Masuknya Yakub (Israel) dan keturunannya (2298 SP) hingga mereka keluar dari negeri Mesir adalah 430 tahun (Kel. 12:40-41), menghantarkan kita ke tahun 2728 SP.
 25. Dari sejak keluarnya bani bangsa Israel (2728 SP) hingga pembangunan Bait Allah di Yerusalem oleh raja Salomo adalah 480 tahun (1 Raj. 6:1). Itu jatuh pada tahun 3208 SP.

KRONOLOGI KETURUNAN ABRAHAM

26. Dari sejak keluarnya bani bangsa Israel (2728 SP) hingga pembangunan Bait Allah di Yerusalem oleh raja Salomo adalah 480 tahun (1 Raj. 6:1), yakni 3208 SP (2728+480). Itu berarti bahwa lamanya periode waktu mulai dari penciptaan Adam hingga pembangunan Bait Suci Allah oleh raja Salomo adalah 3208 tahun.

Francis D.Nichols dalam *Seventh-Day Adventist Bible Commentary, Vol. 2, hlm. 749* menyebutkan bahwa peristiwa pembangunan Bait Allah di Yerusalem oleh raja Salomo jatuh pada musim panas tahun 966 BC. (*Then his year 4 would be 967/66, in which the 2d month, Zif (later called), fell in the spring of 966 BC.*) (SDA BC, vol. 2, p. 749).)

Kesimpulan:

Bila kita memercayai bahwa tahun pembangunan Bait Allah terjadi pada musim panas tahun 966 SM (sebagaimana yang dituliskan dalam SDA BC jilid II, hlm. 749) dan perhitungan waktu yang diberikan dalam Alkitab dari sejak penciptaan Adam hingga pembangunan Bait Allah adalah 3208 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa penciptaan Adam terjadi pada tahun 4174 sM (966 +3208=4174).

2. Teknik Perhitungan Mundur

TEKNIK PERHITUNGAN MUNDUR

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
1.	Salomo mendirikan Bait Allah pada tahun ke 480 sesudah orang Israel keluar dari tanah Mesir, yaitu tahun ke 4 sesudah Salomo menjadi raja atas Israel, dalam bulan Ziw, yakni bulan yang kedua. Menurut catatan peneliti Arkeolog (Joseph & Howard F.Vos, 1997:126) Salomo mulai memerintah pada tahun 971/970 sM. Tahun keempat sesudah Salomo memerintah yakni tahun 967/966 sM, itulah saat di mana Bait Allah didirikan. <u><i>Then his year 4 would be 967/66, in which the 2d month, Zif (later called), fell in the spring of 966 BC.</i></u> (SDA BC, vol. 2, p. 749). Jadi 480 tahun sebelumnya, yakni 480 tahun sebelum tahun 966 sM adalah peristiwa keluarnya bangsa Israel dari perbudakan Mesir, yakni tahun 1446 sM (966 +480 = 1446).	1 Raj.6:1
2.	Lamanya orang Israel diam di Mesir adalah 430 tahun. Itu berarti masuknya Israel (Yakub) ke Mesir terjadi pada tahun 1876 sM (1446+430=1876). Ini dikuatkan oleh Joseph & Howard, dalam bukunya berjudul: <i>Arkeologi dan Sejarah Alkitab</i> (1997: 104).	Kel. 12:40-41

AYAT-AYAT KUNCI

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
3.	<p>Ketika Yakub (Israel) beserta keturunannya pindah ke Mesir, ia berusia 130 tahun. Lamanya Yakub tinggal di Mesir adalah 17 tahun, dan Yakub meninggal pada usia 147 tahun.</p> <p>Keterangan: Yakub (Israel) masuk ke Mesir pada tahun 1876 sM, saat ia berusia 130 tahun. Itu berarti bahwa Yakub lahir 130 tahun sebelumnya, yakni pada tahun 2006 sM.</p>	Kej. 47:9, 28.
4.	<p>Pada waktu Yakub dan Esau lahir pada tahun 2006 sM, Ishak berumur 60 tahun. Dengan demikian dipastikan bahwa Ishak lahir pada tahun 2066 sM (2006 +60).</p>	Kej. 25:26
5.	<p>Ketika Ishak lahir pada tahun 2066 sM, Abraham berumur 100 tahun. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa Abraham lahir pada tahun 2166 sM.</p>	Kej. 21:5

AYAT-AYAT KUNCI

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
6.	<p>Terah, ayah Abraham meninggal di Haran pada usia 205 tahun. Setelah kematian Terah, Abraham meninggalkan Haran dan pada saat itu Abraham berusia 75 tahun. Dengan demikian peristiwa matinya Terah terjadi pada tahun 2091 sM.</p>	Kej. 11:32; Kej. 12:4
7.	<p>Terah meninggal pada tahun 2091 pada usia 205 tahun. Dapat dipastikan bahwa ia lahir 205 tahun sebelumnya, yakni tahun 2296 sM.</p>	Kej. 11:32
8.	<p>Setelah Nahor hidup 29 tahun, ia memperanakkan Terah. Itu berarti bahwa Nahor lahir 29 tahun sebelum kelahiran Terah (2296 sM) yakni tahun 2325 sM. Nahor masih hidup 119 tahun, setelah ia memperanakkan Terah. Jadi lamanya Nahor hidup adalah 148 tahun. Ia lahir pada tahun 2325 sM dan meninggal pada tahun 2177 sM.</p>	Kej. 11:24-25

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
9.	<p>Setelah Serug hidup tiga 30 tahun, ia memperanakkan Nahor. Serug masih hidup 200 tahun, dengan demikian lamanya Serug hidup adalah 230 tahun. Serug lahir 30 tahun sebelum kelahiran Nahor (2325 sM) yaitu tahun 2355 sM. Lamanya Serug hidup 230 tahun. Itu berarti dia meninggal 230 tahun sesudahnya, yakni tahun 2125 sM.</p>	Kej. 11:22-23
10.	<p>Setelah Rehu hidup 32 tahun, ia memperanakkan Serug. Artinya, Rehu lahir 32 tahun sebelum serug lahir, yaitu tahun 2387 sM (2355 +32). Rehu masih hidup 207 tahun, setelah ia memperanakkan Serug. Jadi lamanya Rehu hidup adalah 239 tahun. Artinya, Rehu meninggal pada tahun 2148 sM (2387-239)</p>	Kej. 11:20-21
11.	<p>Setelah Peleg hidup 30 tahun, ia memperanakkan Rehu. Artinya, Peleg lahir 30 tahun sebelum kelahiran Rehu, yakni tahun 2417 sM (2387+30). Peleg masih hidup 209 tahun, setelah ia memperanakkan Rehu. Jadi lamanya Peleg hidup adalah 239 tahun. Ia meninggal pada tahun 2178 sM (2417-239).</p>	Kej. 11:18-19

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
12.	Setelah Eber hidup 34 tahun, ia memperanakkan Peleg. <i>Artinya Eber lahir 34 tahun sebelum kelahiran Peleg, yaitu tahun 2451 sM (2417+34). Eber masih hidup 430 tahun, setelah ia memperanakkan Peleg. Dengan demikian lamanya Peleg hidup adalah 464 tahun. Ia meninggal pada tahun 1987 sM (2451-464).</i>	Kej. 11:16-17
13.	Setelah Selah hidup 30 tahun, ia memperanakkan Eber. <i>Artinya Selah lahir 30 tahun sebelum kelahiran Eber, yakni tahun 2481 sM (2451+30). Selah masih hidup 403 tahun, setelah ia memperanakkan Eber. Itu berarti lamanya dia hidup adalah 433 tahun. Jadi Selah meninggal pada tahun 2048 sM (2481-433).</i>	Kej. 11:14-15
14.	Setelah Arpaksad hidup 35 tahun, ia memperanakkan Selah. <i>Artinya Arpaksad lahir 35 tahun sebelum Selah lahir (2481 sM), yakni tahun 2516 sM (2481+35). Arpaksad masih hidup 403 tahun, setelah ia memperanakkan Selah, jadi lamanya dia hidup adalah 438 tahun. Dengan demikian tahun kelahiran Arpaksad dapat diketahui yakni tahun 2078 sM (2516-438)</i>	Kej.11:12-13

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
15.	Setelah Sem berumur 100 tahun, ia memperanakkan Arpaksad, dua tahun setelah air bah itu. <i>Artinya:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sem lahir 100 tahun sebelum kelahiran Arpaksad yakni tahun 2616 sM (2516+100). Sem masih hidup 500 tahun, setelah ia memperanakkan Arpaksad, jadi lamanya dia hidup adalah 600 tahun. Berarti tahun kematian Sem dapat diketahui yakni tahun 2016 sM (2616-600). 2. Arpaksad lahir dua tahun setelah air bah, mengindikasikan bahwa air bah terjadi pada tahun 2518 sM (2516+2). 	Kej. 11:10-11
16.	Nuh berumur enam ratus tahun, ketika air bah datang meliputi bumi. Air bah terjadi pada tahun 2518 sM. Itu berarti bahwa Nuh lahir tahun 3118 SM (2518+600). Nuh masih hidup 350 tahun sesudah air bah. Jadi Nuh mencapai umur 950 tahun, lalu ia mati. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa Nuh meninggal pada tahun 2168 sM (3118-2168) atau (2518-350 = 2168).	Kej. 5:32; 7:6; 9:28-29.

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
17.	Setelah Lamekh hidup 182 tahun, ia memperanakkan seorang anak laki-laki, dan memberi nama Nuh kepadanya. Itu berarti Lamekh lahir tahun 3300 sM, yakni 182 tahun sebelum 3118 sM (3118+182) Dan Lamekh masih hidup 595 tahun, setelah ia memperanakkan Nuh, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. Jadi Lamekh mencapai umur 777 tahun, lalu ia mati. Dengan demikian tahun kematian Lamekh terjadi pada tahun 2523 sM (3300-777).	Kej. 5:28-31
18.	Setelah Metusalah hidup 187 tahun, ia memperanakkan Lamekh. Itu merujuk kepada tahun 3487 sM sebagai tahun kelahiran Metusalah, yakni 187 tahun sebelum tahun 3300 sM (187+3300). Dan Metusalah masih hidup 782 tahun, setelah ia memperanakkan Lamekh, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. Jadi Metusalah mencapai umur 969 tahun, lalu ia mati. Jadi dapat dipastikan bahwa Metusalah meninggal pada tahun 2518 sM (3487-969) atau (3300-782) tahun yang sama terjadinya air bah.	Kej. 5:25-27

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
19.	Setelah Henokh hidup 65 tahun, ia memperanakkan Metusalah. Itu berarti bahwa Henokh lahir tahun 3552 sM, yakni 65 tahun sebelum tahun 3487 sM (65+3487). Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama 300 tahun lagi, setelah ia memperanakkan Metusalah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. Jadi Henokh mencapai umur 365 tahun, lalu ia diangkat oleh Allah. Henokh diangkat ke surga pada tahun 3187 sM, yakni 365 tahun sesudah tahun 3552 sM (3552-365=3187) atau (3487-300=3187)	Kej. 5:21-24
20.	Setelah Yared hidup 162 tahun, ia memperanakkan Henokh. Henokh lahir tahun 3552 sM. Yared lahir 162 tahun sebelumnya, yakni tahun 3714 sM (3552+162). Dan Yared masih hidup 800 tahun, setelah ia memperanakkan Henokh, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. Jadi Yared mencapai umur 962 tahun, lalu ia mati. Tahun kematian Yared dapat diketahui yakni 962 tahun sesudah kelahirannya, yakni tahun 2752 sM (3714-962) atau (3552-800=2752).	Kej. 5:18-20

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
21.	<p>Setelah Mahalaleel hidup 65 tahun, ia memperanakan Yared. Yared lahir tahun 3714 sM, Mahalaleel berusia 65 tahun saat Yared lahir. <i>Itu berarti bahwa Mahalaleel lahir pada tahun 3779 sM (3714+65).</i></p> <p>Dan Mahalaleel masih hidup 830 tahun, setelah ia memperanakan Yared. Jadi Mahalaleel mencapai umur 895 tahun, lalu ia mati. <i>Itu merujuk kepada tahun 2884 SM (3714-830) atau (3779-895) sebagai tahun kematian Mahalaleel.</i></p>	Kej. 5:15-17
22.	<p>Setelah Kenan hidup 70 tahun, ia memperanakan Mahalaleel. Mahalaleel lahir tahun 3779 sM, saat Kenan berusia 70 tahun. <i>Itu berarti bahwa Kenan lahir pada tahun 3849 sM (3779+70).</i></p> <p>Dan Kenan masih hidup 840 tahun, setelah ia memperanakan Mahalaleel. Jadi Kenan mencapai umur 910 tahun, lalu ia mati. <i>Tahun kematian Kenan dapat diketahui, yakni tahun 2939 sM (3849-910) atau (3779-840=2939).</i></p>	Kej. 5:12-14

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
23.	<p>Setelah Enos hidup 90 tahun, ia memperanakan Kenan. Kenan lahir tahun 3849 sM, saat itu Enos berusia 90 tahun. <i>Jadi tahun kelahiran Enos dapat diketahui, yakni tahun 3939 sM (90+3849).</i></p> <p>Dan Enos masih hidup 815 tahun, setelah ia memperanakan Kenan---Jadi Enos mencapai umur 905 tahun, lalu ia mati. <i>Tahun kematian Enos dapat diketahui, yakni tahun 3034 sM (3939-905) atau (3849-815=3034)</i></p>	Kej. 5: 9-11
24.	<p>Setelah Set hidup 105 tahun, ia memperanakan Enos. Enos lahir tahun 3939 sM, saat itu Set berusia 105 tahun. <i>Jadi tahun kelahiran Set dapat diketahui, yakni tahun 4044 sM (105+3939).</i></p> <p>Dan Set masih hidup 807 tahun, setelah ia memperanakan Enos. Jadi Set mencapai umur 912 tahun, lalu ia mati. <i>Tahun kematian Set dapat diketahui, yakni tahun 3132 sM (4044-912) atau (3939-807=3132).</i></p>	Kej. 5: 6-8

KUNCI PERHITUNGAN

NO.	AYAT ALKITAB SEBAGAI KUNCI MEMAHAMI PERHITUNGAN	Dukungan Ayat Alkitab
25.	<p>Setelah Adam hidup 130 tahun, ia memperanakan seorang laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu memberi nama Set kepadanya. Set lahir pada tahun 4044 sM, saat itu Adam berusia 130 tahun. Jadi tahun kelahiran Adam dapat diketahui yakni tahun 4174 sM (4044+130).</p> <p>Umur Adam, setelah memperanakan Set, 800 tahun. Jadi Adam mencapai umur 930 tahun, lalu ia mati. Tahun kematian Adam dapat diketahui, yakni tahun 3244 sM (4174-930) atau (4044-800=3244).</p>	<p>Kej. 5: 3-5</p>

Tabel tersebut di atas menunjukkan perhitungan penanggalan penciptaan manusia pertama yang hidup di bumi dapat diketahui melalui penelitian yang sungguh-sungguh terhadap data-data dan tahun-tahun yang dicantumkan di dalam Alkitab.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan uraian di atas, penulis memberikan kesimpulan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Pandangan Sains tentang asal-usul umat manusia di bumi beraneka ragam dan bersifat tidak pasti. Terkadang pendapat para ilmuwan kontradiktif dan tidak bisa memberikan kepastian. Bahkan kebanyakan para ilmuwan memberikan pandangan yang merendahkan martabat manusia setara dengan binatang.
2. Alkitab memberikan pandangan yang lebih jelas, akurat dan lebih pasti tentang asal-usul umat manusia yang hidup di bumi. Alkitab memberitahukan dengan jelas dan gamblang bahwa manusia pertama yang diciptakan di bumi adalah Adam (1 Kor. 15:45). Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang agung dan mulia, karena diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Manusia adalah ciptaan Allah yang baru dan berbeda dari makhluk ciptaan lainnya. (Kej.1:26-27). Adam dan Hawa adalah tokoh sejarah

yang benar-benar pernah hidup di bumi, dan mereka itulah nenek moyang umat manusia yang hidup di bumi.

3. Kepastian tentang penanggalan penciptaan manusia di bumi tidak dapat dijawab melalui penemuan Saintist. Penanggalan penciptaan manusia sesungguhnya telah diberitahukan Allah secara tidak langsung melalui Alkitab. Namun, hal itu membutuhkan usaha dan penggalian yang sungguh-sungguh. Alkitab memberitahukan (secara tidak langsung) kapan penciptaan manusia pertama (Adam dan Hawa) melalui penelitian yang sungguh-sungguh dan cermat terhadap data-data dan tahun-tahun yang terdapat di dalam Alkitab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tuhan Allah menciptakan manusia pertama (Adam dan Hawa) yakni tahun 4174 sM. Dan usia kehidupan manusia di bumi hingga saat ini (2017) adalah 6190 tahun, yakni $4174 + 2017 - 1$.¹⁹

Saran

Sehubungan dengan banyaknya generasi masa kini yang seakan-akan mendewakan Sains dan teknologi yang telah memberi banyak kemudahan bagi umat manusia, sehingga mengalihkan perhatian dari pemikiran rohani kepada pemikiran sekuler, maka penulis memberikan saran agar kembali kepada Alkitab, oleh karena Alkitab adalah firman Allah tertulis, berisi permata kebenaran yang sangat berharga. Pelajari dan selidikilah Alkitab, karena Alkitab berisi alfa dan omega, A dan Z nya ilmu pengetahuan.

¹⁹ (Catatan: Perhitungan mundur dari tahun sM ke perhitungan maju tahun Masehi dikurangi 1 oleh karena tidak adanya tahun 0 (nol). Maksudnya dari tahun 1 BC langsung melanjut ke tahun 1 AD. Dengan demikian perhitungan waktu dari tahun 4174 sM hingga tahun 2017 adalah 6190 tahun).

DAFTAR PUSTAKA

- Charles Darwin, Charles , *The Origin of Species, 6th London Ed.* Chicago: Thomson and Thomas, n.d.
- Depdikbud, (1995) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Erickson, Millar J (2003), *Teologi Kristen Vol.2*, Malang: Penerbit Gandum Mas.
- Hornby, AS (2010), *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, New York: Oxford University Press.
- Murk, James W. (1965), *Evidence for a Late Pliocene Creation of Man,*” *Journal of the American Scientific Affiliation* 17, no. 2.
- Panjaitan, Canadian, (2000), *Sains, Teknologi dan Alkitab*, Bandung: Yayasan Pustaka Wina.
- Seeley, Paul H. (1970), “*Adam and Anthropolgy: A Proposed Solution*,” *Journal of the American Scientific Affiliation* 22, no.3.
- Seventh-day Adventist Bible Commentary, Vol.2.
- Warfield, Benjamin B. (1952), “*On the Antiquity and Unity of the Human Race,*” in *Biblical and Theological Studies*, ed. Samuel G. Craig, Philadelphia: Presbyterian and Reformed.
- White, Ellen G, *Testimonies for the Church, Vol.8*, p. 299.
- Wilson, Donald R. (1962), “*How Early Is Man? Christianity Today*, 14 September 1962.